

SOSIALISASI PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TASIKMADU KARANGANYAR

Maya Widyana Dewi, Suhesti Ningsih, Indra Lila Kusuma

STIE AAS Surakarta

Email : widyamine77@gmail.com

Abstrak : Sosialisasi pengelolaan dana desa di Kecamatan Tasikmadu, Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan aparatur desa tentang akuntansi pengelolaan dana desa, sehingga aparatur desa dapat membuat suatu perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, yang didanai oleh APBDes, serta mampu membuat laporan keuangan desa yang transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Gedung Balai Desa Ngijo yang diikuti oleh 24 peserta yang terdiri dari pejabat kecamatan, dan wakil aparat desa yang masuk di wilayah Kecamatan Tasikmadu. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan diskusi yang berkaitan dengan materi pengelolaan dana desa. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta lebih mengetahui tentang pengelolaan dana desa terutama tentang akuntansi yang mengarah pada pelaporan keuangan desa yang transparan dan akuntabel

Kata Kunci : dana desa, laporan keuangan, transparan, akuntabel

Abstract : The socialization of village fund management in Tasikmadu District, Karanganyar aims to increase the knowledge of village officials about village fund management accounting, so that village officials can make plans, implement programs and activities, which are funded by APBDes, and are able to make transparent and accountable village financial reports. This service activity was carried out at the Ngijo Village Hall Building which was attended by 24 participants consisting of sub-district officials and representatives of village officials who entered the Tasikmadu District area. This service activity runs smoothly according to plan. Meanwhile, the method used in this service activity is to conduct socialization and discussion related to village fund management material. The result of this activity is that the participants know more about village fund management, especially about accounting which leads to transparent and accountable village financial reporting.

Keywords : village funds, financial reports, transparent, accountable

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No 32 Tahun 2004, otonomi daerah atau desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonomi. Untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan undang-undang ini maka dapat dikatakan bahwa daerah propinsi, kabupaten, kota, dan desa mengemban tugas otonomi daerah.

Sebagai salah satu pengemban tugas pelaksanaan otonomi daerah, maka desa memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, asal-usul dan adat istiadat desa sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 18 tentang Desa. Keadaan ini mengharuskan Pemerintah Desa untuk melakukan inovasi pelayanan bagi masyarakat di berbagai bidang, dalam rangka untuk mencapai tujuan ke arah pembangunan infrastruktur dan masyarakat secara nyata, serta membangun desa yang mandiri. Oleh karena itu, pemahaman pengelolaan dana desa perlu dilakukan secara professional agar tujuan pelaksanaan Undang-undang Desa dapat tercapai.

Untuk mendukung pemahaman terhadap pengelolaan dana desa maka perlu dilakukan sosialisasi bagi aparat pemerintah desa dengan melandaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Kegiatan sosialisasi ini berguna untuk menyiapkan Pengelola Dana Desa sebagai Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa agar memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola dana desa yang transparan dan akuntabel.

Aparat desa diupayakan untuk memahami dana yang tersedia dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan diarahkan pada pengalokasian dana desa untuk pembangunan infrastruktur dan sumber daya desa supaya lebih optimal dengan menyiapkan berbagai perangkat alokasi dana desa berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa), Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Desa, Pelaksanaan Keuangan Desa; Penatausahaan Keuangan Desa; Tata Cara Perhitungan Pajak; Penyusunan Laporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa; Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di desa; serta memahami akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah :

a. Survey lapangan

Melakukan pengenalan kepada aparat pemerintah desa dan pejabat kecamatan serta melakukan perizinan kepada pihak terkait.

b. Persiapan pelaksanaan kegiatan

c. Sosialisasi

Melakukan pemaparan tentang pengelolaan dana desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh aparat pemerintah desa adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana melakukan pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa berkaitan dengan akuntansi pengelolaan dana desa tentang perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta pertanggungjawaban.

Dari keadaan di atas, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian STIE AAS Surakarta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan aparat

pemerintah desa untuk mengurangi kekurangan yang ada serta akan meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel. Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama waktu pengabdian berlangsung :

- a. Kamis tanggal 11 September 2019 dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Perijinan ke kantor Kecamatan Tasikmadu
 - 2) Perkenalan dan penyerahan surat undangan kegiatan pengabdian
- b. Rabu tanggal 18 September 2019 dilaksanakan persiapan kegiatan “Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa” di Balai Desa Ngijo Tasikmadu
- c. Kamis tanggal 19 September 2019 dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa” di Balai Desa Ngijo Tasikmadu dengan urutan acara sebagai berikut :
 - 1) Registrasi peserta (pukul 08.00 – 09.00)
 - 2) Sambutan-sambutan (pukul 09.00 – 09.30)
 - 3) Penyampaian materi pengenalan tentang dana desa dan pengelolaannya secara garis besar mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban (pukul 09.30 – 11.00)
 - 4) Penyampaian materi tentang akuntansi pengelolaan dana desa (pukul 11.00 – 12.30)
 - 5) Ishoma (pukul 12.30 – 13.00)
 - 6) Sesi diskusi dan tanya jawab (Pukul 13.00 – 14.00)
 - 7) Penutup

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 24 peserta yang terdiri dari pejabat kecamatan, dan wakil aparat desa yang masuk di wilayah Kecamatan Tasikmadu.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi Pengenalan Dana Desa dan Pengelolaan Secara Umum



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian tentang Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh tim pengabdian STIE AAS Surakarta di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh aparat pemerintah dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pengetahuan di dalam pengelolaan dana desa. Mereka mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang materi yang disosialisasikan.

Pengelolaan dana desa ini penting untuk selalu disosialisasikan kepada para pengelola dana desa di daerah otonomi yang terkecil yaitu di desa agar nantinya mengarah pada pelaporan yang transparan dan akuntabel. Perlu diketahui bagi para pengelola tentang akuntansi pendukung untuk pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan.

Saran yang diajukan dalam pengabdian ini adalah agar di waktu mendatang diadakan kegiatan pengabdian lanjutan yang berupa pendampingan terhadap aparat pemerintah desa untuk melakukan pengelolaan dana desa terutama dari segi akuntansinya, agar aparat pemerintah desa bisa secara detil mengerti, memahami dan melaksanakan akuntansi pengelolaan dana desa

DAFTAR PUSTAKA

Arwildayanto. 2016. Workshop Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bumela Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Mardiasmo. 2018. Akuntansi sektor Publik. Andi, Yogyakarta

Rangga, Icuk, 2019. Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa. Grasindo, Jakarta Pusat

Sholeh, Chabib, Heru Rochmansjah. 2014. Pengelolaan Keuangan Desa. Fokus Media, Bandung

Sululing, Siswadi. 2018. Sosialisasi Model Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Masyarakat Merdeka Volume 1 Nomor 1, Universitas Muhammadiyah Luwuk